

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2014).

2. Rancangan penelitian

Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari kasus tunggal. Unit yang menjadi kasus secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Notoatmodjo, 2014).

B. Waktu Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan bagian unit rekam medis di Rumah Sakit TK II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah seluruh petugas di unit rekam medis di Rumah Sakit TK II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian adalah perbagian tugas pokok petugas rekam medis di Rumah Sakit TK II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan analisis beban kerja.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrument penelitian
1	Fasyankes dan Jenis SDM	Fasilitas pelayanan kesehatan di unit kerja rekam medis sesuai dengan struktur organisasi pola ketenagaan dan uraian tugas yang harus dipenuhi dalam standar akreditasi SNARS 2017 bab KKS 2 elemen penilaian 2.	Alat tulis dan buku
2	Waktu Kerja Tersedia	Waktu yang dipergunakan oleh sumber daya manusia kesehatan untuk melaksanakan tugas dan kegiatan dalam kurun waktu satu tahun. Data yang dibutuhkan adalah hari kerja sesuai yang ditetapkan oleh rumah sakit , cuti pegawai, libur nasional, pelatihan, absen ketidakhadiran, waktu kerja dalam seminggu, jam kerja efektif, waktu kerja efektif.	Excel 2013
3	komponen beban kerja dan norma waktu	Jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDM tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Data yang dibutuhkan adalah tugas pokok, tugas penunjang, uraian tugas dan norma waktu.	Check list observasi Stopwatch
4	Standar Beban kerja	Volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan rata-rata waktu atau normal waktu.	Check list Observasi Excel 2013

5	Standar tugas penunjang	Tugas untuk menyelesaikan kegiatan kegiatan yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM.	Alat tulis dan buku Recorder Excel 2013
6	Kebutuhan SDM	Tenaga kerja yang dibutuhkan di Fasyankes dan menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan.	Stopwatch Alat tulis dan buku Excel 2013

F. Alat dan Metode Penelitian

a. Excel 2013

Excel 2013 ini digunakan untuk membantu penghitungan petugas dalam melakukan kegiatan.

b. *Stopwatch*

Stopwatch ini digunakan untuk mengukur lama waktu petugas melaksanakan tugasnya.

c. *Recorder*

Recorder ini digunakan untuk merekam peneliti dan petugas saat melakukan wawancara.

d. Alat tulis dan buku

Alat tulis dan buku ini digunakan untuk mencatat data yang perlu dan butuh dicatat saat penelitian

e. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan petugas rekam medis untuk mengetahui beban kerja. Observasi ini dilakukan pada saat petugas rekam medis melakukan pekerjaannya.

f. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui suatu pertemuan atau percakapan antara peneliti dengan petugas rekam medis. Dari wawancara ini dapat diketahui

beban kerja, tugas penunjang, dan kualifikasi pendidikan petugas rekam medis. Wawancara ini dilaksanakan pada saat petugas sedang istirahat.

g. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang berupa dokumen. Studi dokumentasi ini melihat kebijakan surat keputusan tentang organisasi rekam medis.

G. Validitas Data

Validasi data dalam penelitian ini dilakukan agar keakuratan sebuah data terjaga, untuk validasi data menggunakan metode triangulasi. Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Teknik, dalam triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau kuisisioner (Sugiyono, 2016).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data adalah dengan komputerisasi yaitu pengolahan data menggunakan komputer. Tahapan dalam pengolahan data adalah

(Notoatmodjo, 2014) :

a. *Editing*

Hasil wawancara atau pengamatan kepada petugas telah dilakukan penyuntingan (*editing*) . *Editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner Proses *editing* ini peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

b. *Coding*

Pada coding penelitian sudah melakukan coding wawancara dengan mengubah data hasil wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik responden.

c. Memasukan data atau *processing*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) telah dimasukan kedalam program komputer. Pada proses entry peneliti memasukan data.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pembersihan data (*Cleaning*) adalah pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pemetulan atau koreksi. Pada proses cleaning peneliti melakukan pengecekan data yang sudah dientry.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Pada penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Pada penelitian, maksud dan tujuan dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembaran persetujuan untuk ditanda tangani.

3. *Anonitas* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun memberikan simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang ditetapkan responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebut nama asli penelitinya.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang akan diajukan penyusunan penelitian sampai dengan perijinan.

Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan judul penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing KTI dan pusat penelitian dan langsung ketingkat selanjutnya.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
- c. Mengajukan studi pendahuluan dan surat pengajuan izin studi penelitian yang akan dilaksanakan di rumah sakit TK II 04.05.01 dr. soedjono magelang.
- d. Menyusun usulan penelitian.
- e. Setelah selesai menyusun usulan penelitian bab satu sampai bab tiga kemudian konsultasi dengan dosen selaku pembimbing. Setelah mendapat persetujuan mengikuti mengikuti seminar proposal penelitian, peneliti mempresentasikan usulan penelitian.
- f. Memperbaiki usulan bab I II III penelitian.
- g. Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilaksanakan di rumah sakit TK II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang dengan cara mendapatkan ijin penelitian, penelitian bekerjasama dengan bagian instalasi rekam medis mengenai teknis jalannya penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis dan kepala rekam medis sesuai dengan pedoman yang telah dibuat dengan peniliti.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data menggunakan sistem komputerisasi sehingga didapatkan hasil analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun kedalam karya tulis ilmiah menjadi bab IV dan V, adapun bab IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, serta untuk bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan ujian siding hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.